

ABSTRAK

Ulfatul Fauziyah. 190541100038. Psikologi. Hubungan Kepatuhan terhadap Orang Tua dan Self Acceptance pada Istri yang Dijodohkan Menikah Usia Dini (Remaja).

Fenomena pernikahan dini akibat perjodohan masih terjadi dan berdampak pada kondisi psikologis, sehingga penting mengkaji hubungan kepatuhan terhadap orang tua dan penerimaan diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan untuk hubungan kepatuhan terhadap orang tua dan penerimaan atas perjodohan pada usia dini (remaja). Kepatuhan anak terhadap orang tua dan self acceptance dalam menerima perjodohan yang dilakukan oleh orang tuanya. Salah satu hal yang dianggap sering menjadi masalah pernikahan adalah bagaimana suami dan istri berkomunikasi. Hubungan suami istri merenggang karena tidak mampu berkomunikasi dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan kepatuhan sebagai variabel independen dan penerimaan diri sebagai variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini merupakan 87 orang istri yang menikah dini karena dijodohkan berusia remaja di Kabupaten Pamekasan. Metode pengumpulan data menggunakan skala *likert* dan dianalisis menggunakan uji korelasi *pearson product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan terhadap orang tua dengan self acceptance pada istri yang menikah melalui perjodohan di usia remaja. Hubungan yang ditemukan bersifat positif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan terhadap orang tua maka semakin baik pula tingkat penerimaan diri yang dimiliki oleh individu.

Kata kunci: Kepatuhan, Penerimaan Diri, Perjodohan, Pernikahan Dini, Remaja

ABSTRACT

Ulfatul Fauziah. 190541100038. Psychology. The Relationship Between Obedience to Parents and Self-Acceptance in Wives Who Married Early (Teenagers).

Early arranged marriages persist and affect psychological conditions, making it important to examine the relationship between parental obedience and self-acceptance. The purpose of this study is to empirically examine the relationship between obedience to parents and acceptance of arranged marriages at an early age (adolescence). This study examines children's obedience to parents and self-acceptance in accepting arranged marriages. One issue often considered a problem in marriage is how husbands and wives communicate. Relationships become strained due to a lack of communication.

This study employed a quantitative research method, with obedience as the independent variable and self-acceptance as the dependent variable. The sample consisted of 87 wives who married early due to arranged marriages as teenagers in Pamekasan Regency. Data collection used a Likert scale and analysis using the Pearson product-moment correlation test.

The results showed a significant relationship between obedience to parents and self-acceptance in wives who married through arranged marriages as teenagers. The relationship was positive, indicating that the higher the level of obedience to parents, the higher the level of self-acceptance.

Keyword: *Compliance, Self-Acceptance, Matchmaking, Early Marriage, Adolescence*